

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Jombang adalah sebuah kabupaten yang terletak di bagian tengah Provinsi Jawa Timur. Luas wilayahnya 1.159,50 km²^[3], dan jumlah penduduknya 1.201.557 jiwa (2010), terdiri dari 597.219 laki-laki, dan 604.338 perempuan. Pusat pemerintahan Kabupaten Jombang terletak di tengah-tengah wilayah kabupaten, memiliki ketinggian 44 meter di atas permukaan laut, dan berjarak 79 km (1,5 jam perjalanan) dari barat daya Surabaya, ibu kota Provinsi Jawa Timur. Kabupaten Jombang memiliki posisi yang sangat strategis, karena berada di persimpangan jalur lintas utara, dan selatan Pulau Jawa (Surabaya-Madiun-Solo-Yogyakarta), jalur Surabaya-Tulungagung, serta jalur Malang-Tuban

Wilayah Kabupaten Jombang mempunyai letak geografi antara 5.20° - 5.30° Bujur Timur, dan antara:7.20' dan 7.45' lintang selatan dengan luas wilayah 115.950 Ha atau 2,4 % luas Provinsi Jawa Timur. Keadaan iklim khususnya curah hujan di Kabupaten Jombang yang terletak pada ketinggian 500 meter dari permukaan laut mempunyai curah hujan relatif rendah yakni berkisar antara 1750 – 2500 mm pertahun. Sedangkan untuk daerah yang terletak pada ketinggian lebih dari 500 meter dari permukaan air laut, rata-rata curah hujannya mencapai 2500 mm pertahunnya. Kabupaten Jombang adalah termasuk yang mempunyai iklim tropis, sedangkan berdasarkan hasil perhitungan menurut klasifikasi yang diberikan oleh Smidt, dan Ferguson termasuk tipe iklim D. Di mana tipe ini biasanya musim penghujan jatuh pada bulan Oktober sampai April, dan musim kemarau jatuh pada bulan Mei sampai dengan bulan Oktober

Pola penggunaan tanah di Kabupaten Jombang (2003) terbanyak digunakan untuk area persawahan (42%), diikuti dengan permukiman (19%), hutan (18%),

tegal (12%), dan lainnya. Sebagian besar sawah (82%) merupakan irigasi teknis, dan sebagian (10%) merupakan sawah tadah hujan.

Kabupaten Jombang terdiri atas 21 kecamatan, yang mencakup 306 desa dan 4 kelurahan ¹Sebagai pusat pemerintahan adalah Kecamatan Jombang. Kecamatan Ngusikan, merupakan pemekaran dari Kecamatan Kudu yang dibentuk pada tahun 2001.

No.	Kecamatan	Luas Wilayah (km ²)	Jumlah desa/kelurahan
1	<u>Bandar Kedungmulyo</u>	32,50	11
2	<u>Perak</u>	29,05	13
3	<u>Gudo</u>	34,39	18
4	<u>Diwek</u>	47,70	20
5	<u>Ngoro</u>	49,86	13
6	<u>Mojowarno</u>	78,62	19
7	<u>Bareng</u>	94,27	13
8	<u>Wonosalam</u>	121,63	9
9	<u>Mojoagung</u>	60,18	18
10	<u>Sumobito</u>	47,64	21
11	<u>Jogoroto</u>	28,28	11
12	<u>Peterongan</u>	29,47	14
13	<u>Jombang</u>	36,40	20
14	<u>Megaluh</u>	28,41	13
15	<u>Tembelang</u>	32,94	15
16	<u>Kesamben</u>	51,72	14

17	<u>Kudu</u>	77,75	11
18	<u>Ngusikan</u>	34,98	11
19	<u>Ploso</u>	25,96	13
20	<u>Kabuh</u>	97,35	16
21	<u>Plandaan</u>	120,40	13

Jumlah penduduk Kabupaten Jombang adalah 1.201.557 jiwa (2010) terdiri dari 597.219 laki-laki, dan 604.338 perempuan. Sedikitnya 55% penduduk tinggal di wilayah perkotaan. Kepadatan penduduk di Kabupaten Jombang sebesar 997 jiwa/km². Konsentrasi sebaran penduduk terutama di Kecamatan Jombang (dengan tingkat kepadatan penduduk tertinggi, yakni 3.198 jiwa/km²), Kecamatan Tembelang (bagian selatan), Kecamatan Peterongan (bagian tengah, dan selatan), Kecamatan Jogoroto, Kecamatan Mojowarno (bagian utara, dan timur), sepanjang jalan raya Jombang-Peterongan-Mojoagung-Mojokerto, serta sepanjang jalan raya Jombang-Diwék-Blimbing-Ngoro-Kandangan. Kawasan padat penduduk lainnya adalah kawasan perkotaan di kecamatan Ploso, Perak, dan Ngoro. Bagian barat laut (yang merupakan perbukitan kapur) dan bagian tenggara (yang merupakan daerah pegunungan) merupakan kawasan yang memiliki kepadatan penduduk jarang. Pertumbuhan penduduk tahun 2007 s/d 2009 meningkat rata-rata 11,01 % pertahun

Sektor perdagangan menyumbang PDRB kabupaten terbesar kedua setelah pertanian. Majunya pertanian di Jombang rupanya turut menggairahkan sektor perdagangan. Kabupaten Jombang merupakan salah satu penyuplai utama komoditas pertanian tanaman pangan, dan perkebunan di Jawa Timur. Kabupaten Jombang memiliki 17 pasar umum yang dikelola oleh Pemerintah Kabupaten, serta 12 pasar hewan. Kota Jombang sendiri memiliki Pasar Legi Citra Niaga, Pasar Pon, Pasar Loak, dan Pasar Burung (Pasar Senggol). Perdagangan retail dilayani oleh berbagai pusat perbelanjaan serta supermarket besar maupun kecil. Di samping Pasar Legi

Citra Niaga, dua kawasan ruko yang terbesar adalah Kompleks Simpang Tiga, dan Kompleks Cempaka Mas. Selain kota Jombang, kawasan pusat komersial regional di Kabupaten Jombang terdapat di Mojoagung, Ploso, dan Ngoro.

KBLI		JUMLAH PERUSAHAAN	TENAGA KERJA (ORANG)	NILAI INVESTASI (Rp.000)	NILAI PRODUKSI (Rp.000)	NILAI BB/BP (Rp.000)
25,119	Industri barang dari logam / rangka aluminium	1	10	550,000	5,250,000	2,625,000
25,119	Industri barang dari logam siap pasang untuk konstruksi lainnya (Bengkel las)	9	49	1,345,000	1,115,000	557,500

Sumber : Badan pusat statistik kabupaten Jombang (industri logam)

Home Industry yang berproduksi ditengah-tengah masyarakat, kita mengetahui bahwa kegiatan produksi suatu usaha yang berpotensi salah satunya home industri logam (alat dapur) dan industri ini berpotensi juga untuk lebih di kembangkan dalam macam produk lainnya dan nnggak hanya dijadikan produksi alat dapur melainkan produk cendramata ataupun lainnya

Potensi Home Industry ini yakni berada di Desa Tambar Kacamatan Jogoroto Kabupaten Jombang sudah berjalan lama yakni berumur sekitar 20 tahun yang lalu, dimulai dari tahun 1995 silam dusun ini berubah dari sebagian besar pematang sawah namun sekarang sudah menjadi kawasan *Home Industry* alat-alat dapur. Pemerintah Kabupaten Jombang sendiri sudah membuat kawasan ini menjadi kawasan *Home Isdustry*. *Home Industry* disini berbentuk seperti Wajan, Serok, Sutil dan juga Panggangan. Jaringan dari produk rumahan inipun tidak main-main karena memang sudah banyak produk *Home Industry* mereka yang terjual sampai diluar lingkup kabupaten Jombang.

Dengan berkembangnya produk rumahan ini pasti menambah gairah untuk bisa memproduksi skala besar dalam diri para pengusaha, inipun benar dilakukan namun mereka para pelaku usaha ini kurang memperhatikan lingkungan sekitar. Karena dengan jumlah produksi yang semakin bertambah maka kesibukan atau

limbah produksi juga semakin meningkat, dan masyarakatlah yang mengalami dampaknya. Seperti lingkungan udara yang tercemari karena memang *Home Industry* ini lokasi produksinya berada ditengah-tengah pemukiman masyarakat serta suara kebisingan yang terjadi selama proses produksi.

Maka, dalam proyek tugas akhir saya kali ini akan membuat suatu perancangan fasilitas home industri logam yang akan memberikan inovasi dan pelatihan wawasan kepada masyarakat khususnya para pelaku home industri logam untuk memberikan wadah sebagai eksplorasi hasil produksi dan proses pembuatan untuk lebih dikenal oleh kalangan luas dan guna peningkatan perekonomian.

Dalam proyek saya kali ini akan memberikan fasilitas pelatihan kepada masyarakat untuk lebih tanggap terhadap dampak yang terjadi di lingkungan sekitar agar tetap berjalan nyaman dalam proses produksi antar satu sama lain dan juga pemberian pelatihan proses pemasaran kepada masyarakat guna pemerataan pemasaran. Adapun fasilitas lain yakni tempat eksplorasi produksi berupa galeri pameran produksi dan tempat proses produksi hingga tempat penjualan bagi pengunjung ataupun wisatawan.

Dengan adanya sumber atau sarana perekonomian yang memadai, bisa dikatakan bahwasanya masyarakat Desa Tambar merupakan masyarakat yang ada dalam posisi menengah dalam segi perekonomiannya. Karena memang banyak masyarakatnya yang menjadi wirausaha alat-alat dapur dan juga mempekerjakan masyarakat sekitar sehingga ada interaksi timbal balik antar masyarakat masyarakat Desa tambar. Sedangkan untuk memenuhi kebutuhan keluarga atau untuk perekonomian keluarga, banyak diantara masyarakat Desa Tambar Kecamatan Jogoroto kabupaten Jombang menggantungkan kepada sektor wirausaha atau wiraswasta, ini terjadi karena memang rata-rata masyarakat Desa Tambar sudah mempunyai kemampuan dalam bidang pembuatan kerajinan alat-alat dapur. Dan

para pelaku Home Industry juga mempunyai jumlah yang cukup banyak, karena memang selain Home Industry dalam skala besar di desa tersebut juga banyak berdiri produksi Home Industry dalam skala kecil.

1.2 Identifikasi Masalah Dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

- Arsitektural

Berkembangnya ekonomi kreatif home industri logam di kabupaten Jombang yang saat ini cukup menjadi pusat perhatian dan menjadi salah satu potensi di kabupaten Jombang yang menaungi pelaku industri kreatif logam namun belum tersedia fasilitas lengkap untuk mewadahi fasilitas pengembangan home industri logam

- Non Arsitektural
 1. Sulitnya upaya membangun kepercayaan antar pelaku industri kreatif dengan pemerintah. Sebagian pelaku industri kreatif lebih memilih untuk membangun usahanya secara mandiri, padahal dengan menghimpun industri kreatif dapat mempermudah pemasaran, memperkenalkan produk, serta dapat meningkatkan kreativitas dan daya saing antar pelaku industri.

1.2.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana perancangan suatu fasilitas pengembangan Home Industri logam di kabupaten Jombang yang mampu menunjang dan meningkatkan semua aktifitas/kegiatan untuk pengembangan pelaku home industri logam di kabupaten Jombang ?
2. Bagaimana perencanaan sebuah fasilitas yang dapat menciptakan suasana yang menghasilkan ide kreatifitas dalam pembuatan sebuah produk kreatif ?

1.3 Ide

Dari paparan diatas, upaya pemecahan masalah yang akan di usulkan yaitu dengan perancangan Fasilitas Home Industri di kabupaten Jombang. Hal ini di kaitkan dengan isu, rencana tata ruang wilayah dan potensi yang ada pada kabupaten Jombang.

1.4 Tujuan Dan Sasaran

Tujuan

1. Perancangan fasilitas pengembangan Home Industri Logam di kabupaten Jombang yang mampu menunjang semua aktifitas/kegiatan untuk pengembangan pelaku industri logam di kabupaten Jombang
2. Rancangan sebuah fasilitas yang dapat menciptakan suasana yang menghasilkan ide kreatif dalam pembuatan sebuah produk kreatif dari logam

Sasaran

Untuk masyarakat umum yang berada di Kabupaten Jombang, khususnya para pelaku home industri logam di Kabupaten Jombang.

1.5 Manfaat Penelitian

- Bagi perancang

Sebagai penerapan ilmu yang diperoleh selama dibangku kuliah dengan fenomena yang terjadi dilapangan, mengenai kebutuhan dalam sebuah obyek fasilitas pengembangan home industri logam di kabupaten Jombang.

- Warga Kabupaten Jombang

Memberikan sebuah wadah untuk pelaku, komunitas dan masyarakat dalam mengembangkan kegiatan dalam bidang industri logam di kabupaten Jombang.

- Pengelola

Dapat meningkatkan pelayanan dan fasilitas pengembangan untuk pelaku industri logam di kabupaten Jombang.

- Pemerintah

Dapat memberikan fasilitas publik sebagai pusat desiminasi teknologi, informasi dan pendampingan dalam pengembangan peaku home industri logam untuk masyarakat kabupaten Jombang dan masyarakat luas.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan laporan Pra Tugas akhir ini sistematika pembahasan yang dipakai adalah sebagai berikut

1.6.1 BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang kajian latar belakang, permasalahan, tujuan, sasaran, batasan, dan sistematika pembahasan dalam merancang fasilitas edukasi dan pameran produksi

1.6.2 BAB II KAJIAN PUSTAKA

Berisi pembahasan secara umum dan khusus yang bersumber dari literatur-literatur mengenai hal-hal yang berkaitan dengan fasilitas home industri alat dapur berbahan logam khas Desa Tambar Kab. Jombang yang akan dirancang, Sejarah Home industri Desa Tambar, Data Produsen Desa Tambar, aspek legal, studi banding objek dan Karakter Objek.

1.6.3 BAB III METODE PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi tentang metode alur pemikiran dan penjelasan dari alur pemikiran dalam merancang sebuah fasilitas Home Industri Alat dapur berbahan logam di Kabupaten Jombang.

1.6.4 BAB IV DATA DAN ANALISA

Berisi tentang kajian pengertian dan batasan proyek, tinjauan kondisi lokasi dan penetapan tapak, konsep dasar, analisa internal, analisa eksternal, analisa bangunan, konsep perancangan dan analisa terapan konsep.

1.6.5 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan yang diambil dari seluruh proses perancangan dan pembahasan rekomendasi desain yang dilakukan.

1.6.6 LAMPIRAN

Berisi tentang penjabaran proses transformasi dan pengolahan tahap dan bangunan

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN